



IDN/ANTARA

### PELATIHAN KETERAMPILAN BAGI WARGA BINAAN

Petugas mengawasi warga binaan yang mengikuti pelatihan keterampilan menjahit di Lapas Perempuan Kelas IIA, Bandung, Jawa Barat, Kamis (15/4). Lapas Perempuan Kelas IIA Bandung menggelar pelatihan keterampilan bagi warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan meliputi pelatihan menjahit, salon dan kecantikan hingga kekebun guna melatih keterampilan dan kemandirian agar mereka dapat membuka usaha sendiri setelah menyelesaikan masa hukuman.

## Belum Ada Anggaran, Pemprov Banten Tunda Revitalisasi Tugu Pamulang

Wagub Banten, Andika Hazrumy telah meminta agar Tugu Pamulang yang menjadi bahan cibiran masyarakat segera dibongkar. Pembongkaran Tugu Pamulang itu dilakukan karena revitalisasi tugu tidak dapat langsung dilaksanakan dalam waktu dekat.

**TANGSEL (IM)-** Rencana revitalisasi Tugu Pamulang di bundaran Jalan Siliwangi, Tangerang Selatan, belum bisa dilaksanakan dalam waktu dekat akibat pandemi Covid-19. Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy mengatakan, pelaksanaan revitalisasi Tugu Pamulang kemungkinan ditunda dan masih harus dibahas lebih lanjut karena memerlukan anggaran yang cukup besar.

“Kami juga mau ngerjain bangunan, sekolah, mau ngerjain jalan, semua kan terkendala. Kami bukan mengesampingkan tugu, tapi yang skala prioritas lain juga tertahan proses pembangunannya,” pungkasnya.

Andika telah meminta agar Tugu Pamulang yang menjadi bahan cibiran masyarakat segera dibongkar. “Iya kami bongkar dulu supaya istilahnya enak dilihat ya kan,” pungkasnya.

Menurut Andika, pembongkaran Tugu Pamulang dilakukan karena revitalisasi tugu tidak dapat langsung dilaksanakan dalam waktu dekat. Pemerintah Provinsi Banten masih harus membahas lebih lanjut anggaran yang diperlukan dan menentukan desain baru Tugu Pamulang agar tidak lagi menjadi polemik di masyarakat.

“Bongkar dulu, nanti kalau anggaran sudah siap baru kami bangun,” ungkapnya.

Saat ini, Tugu Pamulang yang kerap menjadi bahan cibiran warga telah ditutupi seng. Seng

itu melingkari bundaran Tugu Pamulang, yang terletak di Jalan Siliwangi. Seng itu cukup pendek, kira-kira setinggi 1 meter. Oleh karena itu, bentuk Tugu Pamulang yang jadi polemik karena berbeda jauh dari desain aslinya itu masih bisa terlihat jelas.

Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Banten, M Tranggono menjelaskan, penutupan tersebut sebagai penanda bahwa pengerjaan tugu tersebut belum rampung. Sebab, selanjutnya akan dilakukan pembangunan Tugu Pamulang tahap berikut.

Dengan begitu, masyarakat tidak lagi beranggapan bahwa tugu yang berdiri saat ini merupakan bentuk akhir.

“Untuk menunjukkan bahwa proyek ini belum selesai. Karena kami masih akan ada tahap selanjutnya terkait revitalisasi,” kata Tranggono.

“Akhirnya supaya masyarakat juga paham bahwa itu belum selesai. Bahwa proyek ini masih akan berjalan. Supaya orang ti-

dak salah sangka,” sambungnya.

Tugu Pamulang menjadi perbincangan hangat masyarakat beberapa waktu belakangan. Salah satu ikon lanskap Kota Tangerang Selatan itu dianggap berbeda desain dari yang telah direncanakan seiring beredarnya gambar rancangan Tugu Pamulang di jagat maya. Tak sedikit warganet yang mencibir bentuk Tugu Pamulang saat ini dengan menyebutnya lebih mirip “toren air” hingga “kandang burung raksasa”.

Sementara itu, pada rancangan yang beredar, tampak tugu itu seharusnya akan berbentuk heksagon dengan kubah kecil atasnya. Terdapat pula ornamen yang menghiasi tiang-tiang tugu. Namun, Pemprov Banten menyebut desain Tugu Pamulang yang beredar di media sosial itu merupakan rancangan terbaru, setelah pemerintah kota meminta perubahan bentuk Tugu Pamulang bergulir pada 2019, tak lama setelah proses pembangunan selesai. ● pp

terhadap 17 instansi dengan 289 layanan di MPP tersebut.

Di antaranya Kantor Imigrasi, Samsat, Kantor Pajak, Kejaksaan Negeri, Pengadilan Agama, Pengadilan negeri, Polres Tangsel, Bapenda, DPMPITS, PT Pos Indonesia, dan PT PITS. Pelayanan dari sederet instansi tersebut dilayani di lantai satu hingga lantai tiga. ● pp

setelah diresmikan, MPP di Tangsel sudah mulai beroperasi per hari ini, Kamis (15/4). “Ini (MPP di Tangsel) merupakan yang ke 41 secara nasional. Sudah mulai beroperasi hari ini,” ujar Airin.

Dengan demikian, masyarakat bisa memanfaatkan sejumlah layanan yang ada di mal terpadu dengan luas bangunan kurang lebih 5.208 meter persegi itu. Setidaknya

kelompok usaha bersama (KUBE) untuk penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan pelatihan wirasusaha.

Selain itu, masyarakat juga diberikan akses untuk mendapatkan bantuan permodalan dan untuk meningkatkan ketahanan pangan dikembangkan kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dengan memanfaatkan pekarangan rumah.

Sementara Kepala Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pemukiman Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah menuturkan, Program Gebrak Pakumis adalah program unggulan Kabupaten Tangerang yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2023.

“Tahun 2021 kami melaksanakan bedah rumah sebanyak 1.222 di 22 kecamatan yang masuk dalam kategori kumuh di Kabu-

## Menpan-RB Resmikan Mal Pelayanan Publik di Tangsel

**TANGSEL (IM)-** Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Tjahjoe Kumoroes resmikan mal pelayanan publik (MPP) di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten pada Kamis (15/4). Fasilitas pelayanan publik terpadu tersebut merupakan yang ke-41 di Indonesia.

Dengan diadakannya MPP di Kota Tangsel, Tjahjoe menyebut pelayanan bagi masyarakat di Tangsel akan bisa berjalan lebih cepat, mudah, dan terjangkau. Selain itu, kehadiran MPP di Tangsel juga dinilai bisa menjadi peluang investasi bagi warga di luar Tangsel.

“Dengan adanya mal terpadu ini, memberi kemudahan

pelayanan kepada warga Tangsel. Juga bagi warga luar Tangsel yang ingin berinvestasi di Tangsel,” ujar Tjahjoe saat meresmikan MPP yang berlokasi di Jalan Pahlawan Seribu, Kelurahan Cilenggang, Kecamatan Serpong, Tangsel, Kamis (15/4).

Dalam kesempatan yang sama, Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany menyampaikan,

## Warga Kunci Apresiasi Polisi Ungkap Mafia Tanah di Kota Tangerang

**TANGERANG (IM)-** Masyarakat Kunciara Jaya di Kota Tangerang, Banten, memberikan apresiasi dan dukungan kepada pihak kepolisian untuk membongkar jaringan kelompok mafia tanah atas kepemilikan lahan sepihak oleh seseorang seluas 45 hektare di kawasan Alam Sutera. “Laporan warga bulan Februari lalu langsung ditindaklanjuti kepolisian, dan hasilnya dua orang yang diketahui sebagai mafia tanah berhasil ditangkap atas kepemilikan berkas palsu untuk menguasai lahan kami. Kami sangat apresiasinya dan akan mendukung kerja polisi untuk membongkar tersangka lainnya,” kata Minarto, tokoh masyarakat Kunciara Jaya, di Tangerang, Kamis (15/4).

Minarto yang juga memiliki lahan seluas 400 meter persegi di daerah tersebut berharap, agar kepolisian dapat segera memproses hukum kedua tersangka hingga ke pengadilan dan menangkap satu orang pengacara yang telah ditetapkan sebagai daftar pencarian orang (DPO), karena terlibat dalam mafia tanah ini. “Semoga dengan terbongkarnya mafia tanah ini, Pengadilan Negeri Tangerang dapat mengubah keputusannya dan memastikan lahan tersebut menjadi milik warga lagi. Maka itu kami akan kawal proses hukum ke depannya,” kata dia.

Abrahan Nempung SH selaku pengacara warga mengatakan, setelah polisi mengungkap kasus, maka selanjutnya akan dilakukan pengawasan hingga kasusnya dilimpahkan ke kejaksaan dan menjalani proses sidang dan mendapatkan putusan baru. “Kami akan tempuh jalur hukum dari kasus ini. Sekarang kasus ini ada di kepolisian dan kami berharap agar dilanjutkan ke proses berikutnya dan mendapatkan putusan. Namun, pengungkapan oleh kepolisian adanya mafia tanah adalah kemenangan bagi warga,” katanya pula.

Sebelumnya polisi telah menangkap dua mafia tanah berinisial D dan M lantaran berupaya menguasai tanah seluas 45 hektare di daerah Alam Sutera, Tangerang, Provinsi Banten. Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusni Yunus mengatakan kasus ini terjadi pada April 2020 lalu, diawali ketika tersangka inisial D melakukan gugatan ke tersangka M terkait kepemilikan tanah tersebut, namun gugatan tersebut hanya intrik para pelaku.

“Tersangka D menggugat perdata M sendiri. Ini adalah bentuk mafia mereka. Sesama mereka satu jaringan mereka menggugat untuk bisa menguasai tanah tersebut untuk melawan PT TM atau warga masyarakat di situ,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombespol Yusni Yunus, di Polres Metro Tangerang Kota, Selasa.

Yusni mengatakan, gugatan yang dilayangkan oleh D ke M tersebut sudah diatur oleh seorang oknum pengacara yang bekerja untuk tersangka D dan M. “Hari ini sudah kami terbitkan DPO karena kami sudah coba lakukan penangkapan kepada yang bersangkutan, kami kejar tidak ada di tempat. Sekarang kami keluarkan DPO-nya hari ini. Karena ini mafia mereka kolaborasi bersama-sama,” kata Yusni.

Tanah seluas 45 hektare tersebut dimiliki, masing-masing 35 hektare oleh PT TM, dan 10 hektare sisanya dimiliki oleh warga. Hasil penyelidikan didapati temuan surat-surat dan dokumen yang digunakan oleh tersangka D dan M semuanya berstatus palsu dan tidak terdaftar. “Seluruhnya surat-surat yang ada pada dia merupakan surat-surat palsu. Termasuk SK 67 yang menjadi dasar saudara D untuk menggugat saudara M ini di perdata itu ternyata tidak tercatat. Ini akal-akalan mafia bagaimana caranya mereka menguasai semua dengan membuat surat yang palsu,” kata Yusni pula. ● pur

## Bupati Tangerang Bedah 1.222 Unit Rumah Kumuh di 22 Kecamatan

**TANGERANG (IM)-** Pemerintah Kabupaten Tangerang kembali melaksanakan pembongkaran rumah kumuh melalui program Gerakan Bersama Rakyat Atasi Kawasan Padat Kumuh Miskin (Gebrak Pakumis). Tahun 2021 ini, tercatat ada sebanyak 1.222 unit rumah tidak layak huni di beberapa wilayah Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang masuk program bedah rumah.

Bupati Tangerang, A Zaki Iskandar menjelaskan, dalam melaksanakan program unggulan Gebrak Pakumis ini, direncanakan setiap tahun dapat dituntaskan 20 kawasan pemukiman penduduk. Pada kawasan yang diberikan program ini selain kegiatan fisik juga dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan

paten Tangerang dengan anggaran hingga Rp 30 miliar, dengan total renovasi per unitnya hingga Rp 25 juta,” ucap Iwan, kemarin.

Program bedah rumah yang biasanya hanya 1.000 rumah setiap tahunnya, kini di tahun 2021 ada peningkatan sebanyak 1.222 rumah tak layak huni di Kabupaten Tangerang yang akan dibedah, sesuai dengan zonasi kawasan kumuh yang ditetapkan oleh peraturan Bupati.

Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD 2019-2023 yang mematok 5.000 rumah. Ia juga berharap, semua Perangkat Daerah (PD) yang terkait dalam program tersebut bisa lebih konsisten dan lebih fokus dalam menjalankan salah satu program unggulan Kabupaten Tangerang. ● pp



IDN/ANTARA

### PERMINTAAN PISANG SAAT RAMADAN

Warga memilih pisang yang akan dibeli di Pasar Lembang Ciledug, Tangerang, Banten, Kamis (15/4). Memasuki bulan Ramadan 1442 H, permintaan pisang sebagai salah satu bahan pembuatan kolak pisang tersebut meningkat hingga 30 persen daripada hari biasanya.

## Jelang Porprov 2022, Pemkot Tangerang Renovasi 11 GOR

**TANGERANG (IM)-** Pemerintah Kota Tangerang menyatakan akan segera melakukan perbaikan terhadap belasan gedung olahraga (GOR) yang ada di Kota Tangerang. Perbaikan itu dilakukan untuk mendukung kesiapan fasilitas pada ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Banten 2022 mendatang.

Wali Kota Tangerang, Arief Wismansyah menuturkan, ada sebanyak 11 GOR yang akan diperbaiki jelang perhelatan Porprov. Hal itu, kata dia, bakal segera direalisasikan mengingat Kota Tangerang menjadi tuan rumah ajang olahraga ke-6 tingkat Provinsi Banten tersebut.

“Ada 11 gedung olahraga yang akan direnovasi,” ujar Arief saat meninjau kondisi salah satu GOR.

Arief mengatakan, dalam proses renovasi, ada sejumlah hal penting yang harus diperhatikan. Di antaranya sirkulasi udara dan toilet.

“Sirkulasi udara dalam GOR perhatikan, supaya tidak terasa sumpek kalau banyak penonton pertandingannya,” jelasnya.

Perbaikan lainnya, seperti pada tempat parkir dan toilet disebut harus dilakukan secara optimal, mengingat selain menjadi fasilitas olahraga, GOR juga kerap kali digunakan sebagai gedung serbaguna oleh masyarakat.

“Parkiran bahkan toiletnya juga harus dipertimbangkan, karena biasanya kan juga dipakai untuk acara masyarakat,” tambahnya.

Lebih lanjut, Arief mengatakan, proses renovasi belasan GOR di Kota Tangerang tersebut harus tetap memperhatikan unsur pendukung bangunan, mulai dari drainase hingga unsur estetika gedung. Perpaduan fungsi dan nilai keindahan pada gedung olahraga yang akan direnovasi disebut harus berpadu. ● pp

## Longsor Tanjung Burung Tangerang Belum Juga Diperbaiki

**KABUPATEN TANGERANG (IM)-** Sudah sebulan berlalu sejak Jl Tanjung Burung di Teluknaga, Kabupaten Tangerang longsor. Perbaikan belum bisa dilakukan karena Pemerintah Kabupaten Tangerang masih menunggu izin dari Balai Besar Sungai Wilayah Ciliwung Cisadane (BBWSCC) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

“Surat permintaan rekomendasi teknis kami layangkan ke BBWSCC tanggal 29 Maret 2021,” kata Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Tangerang, Slamet Budhi Mulyanto, saat dimintai kerangannya, Kamis (15/4).

Pengiriman surat permohonan ke BBWSCC sebelum perbaikan jalan di pinggir Sungai Cisadane itu sudah sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pengulangan Darurat Bencana Akibat Daya Rusak Air. Hingga kini, Pemkab Tangerang belum menerima balasan dari BBWSCC.

Sementara menunggu respons BBWSCC, Pemkab

Tangerang membangun jalan alternatif supaya akses warga tidak terputus. Jalan alternatif itu membujur persis di sebelah ruas Jl Tanjung Burung yang rusak. Posisinya lebih rendah.

“Jalan alternatif panjang 98 meter dan lebar 3 meter,” kata Slamet Budhi Mulyanto.

BBWSCC adalah pihak dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang mengelola Sungai Cisadane, termasuk bantarannya. Jalan longsor itu terjadi di pinggir Sungai Cisadane.

Kepala Desa Tanjung Burung, Idris Efendi, menjelaskan jalan yang longsor itu adalah akses menuju enam kampung di Desa Tanjung Burung. Jalan itu longsor pada 13 Maret lalu.

BBWSCC menjelaskan jalan itu, sebelum longsor, dibikin pihak swasta tanpa izin terlebih dahulu kepada pihaknya.

“Kalau membangun jalan di bantaran sungai seharusnya meminta izin dulu,” kata Kepala BBWSCC, Bambang Heri Mulyono beberapa waktu lalu. ● pp



IDN/ANTARA

### IBADAH PADA BULAN RAMADHAN

Umat Islam membaca Al Quran di Masjid Al-Hikmah Bandar Lampung, Lampung, Kamis (15/4). Pada bulan Ramadhan umat Islam memperbanyak kegiatan ibadah seperti tadarus atau membaca Al Quran.

## Wagub Banten Izinkan Warga Mudik Lokal

**SERANG (IM)-** Pemerintah Provinsi Banten, sedang mengkaji aturan resmi terkait larangan bepergian dan kedatangan orang (mudik) baik dari dan ke wilayah Banten. Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy menuturkan untuk mudik lokal yang masih di dalam provinsi dibolehkan.

“Kalau di pelabuhan, Kemenhub, kalau kita melakukan penyekatan di wilayah batas tapi kalau untuk mudik lokal diperbolehkan, ada beberapa wilayah diperbolehkan. Tapi beberapa daerah, kalau bicara keluar masuk Banten, aturannya sedang dikaji,” kata Andika di pembukaan Mal Pelayanan Publik Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Kecamatan Serpong, Kamis (15/4).

Sementara untuk kebi-

jakan pengaturan operasional tempat wisata, Pemprov menyerahkan sepenuhnya kebijakan tersebut kepada pemerintah kota dan kabupaten.

“Wisata untuk kebijakan kami serahkan kabupaten dan kota, kebijakan wisata silakan memutuskan masing-masing sesuai wilayahnya,” terang Andika.

Dengan kebijakan penuh pemerintan daerah, Pemprov Banten memastikan jika membuka tempat wisata tetap memperhatikan protokol kesehatan ketat.

“Kami hanya mengimbau misalnya Lebak menutup tempat wisata, sekarang Kabupaten Serang juga. Akan tetapi kalau misal dibuka harus mematuhi prokes. Kalau buka prokes harus kuat,” ucap dia. ● pra